

**PENGARUH *OPINI GOING CONCERN*, PERGANTIAN MANAJEMEN
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN
REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Novia Sartika¹, Herawati²
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : noviasartika1199@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *opini going concern*, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap *auditor switching* dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang didapat adalah sebanyak 55 sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data di olah dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *opini going concern* dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Selanjutnya reputasi auditor tidak mampu memoderasi *opini going concern*, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : *Auditor Switching, Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Reputasi Auditor*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen setiap tahunnya. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh para penggunanya. Untuk memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami, maka laporan keuangan tersebut harus di audit oleh auditor independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Auditor switching atau biasa dikenal dengan sebutan pergantian auditor merupakan suatu sikap perusahaan untuk melakukan pergantian auditor pada masa tertentu baik yang dilakukan dengan kewajiban (*mandatory*) atau mungkin karena sukarela (*voluntary*). *Auditor switching* secara *voluntary* terjadi diakibatkan karena kebijakan manajer perusahaan itu sendiri,

dikarenakan perusahaan mendapatkan *opini going concern*, manajemen perusahaan yang bermasalah, *financial distress* dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2017). Variabel yang digunakan pada penelitian ini hampir sama dengan variabel pada penelitian Saputra, (2017) yaitu *opini going concern*, pergantian manajemen dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Namun peneliti pada penelitian ini menambahkan variabel *financial distress*. Kemudian pada objek penelitian, jika sebelumnya penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021. Alasan dipilihnya perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* adalah karena perusahaan pada

sektor ini memproduksi barang atau jasa yang selalu diminati dan dibutuhkan oleh konsumen. Apapun yang terjadi dengan kondisi ekonomi, kebutuhan ini wajib ada dan tidak bisa dihilangkan dari kebutuhan sehari-hari konsumen. Serta terdapatnya fenomena atau permasalahan pada sektor ini mengenai *auditor switching*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 25 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Variabel	Beta	Sig	Kesimpulan
<i>Opini Going Concern</i> (X ₁)	-0,118	0,831	Ditolak
Pergantian Manajemen (X ₂)	1,471	0,018	Diterima
Financial Distress (X ₃)	-1,110	0,818	Ditolak
X _{1_Z}	0,263	0,814	Ditolak
X _{2_Z}	-1,284	0,121	Ditolak
X _{3_Z}	0,742	0,143	Ditolak
Constant	-0,347	0,167	

Sumber : Output SPSS versi 25.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan variabel *opini going concern* memiliki nilai signifikan sebesar 0,831. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,831 > alpha 0,05. Dengan demikian (H₁) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *opini going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 55 perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI 2017-2021. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen adalah *auditor switching*. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (*opini going concern*, pergantian manajemen dan *financial distress*). Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel moderasi yaitu reputasi auditor. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi logistik yang diolah dengan SPSS versi 25.

Hipotesis kedua ditemukan bahwa koefisien variabel pergantian manajemen sebesar 1,471 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,018. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,018 < alpha 0,05. Dengan demikian (H₂) diterima dan dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Hipotesis ketiga ditemukan variabel *financial distress* memiliki nilai signifikan sebesar 0,818. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,818 > alpha 0,05. Dengan demikian (H₃) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Hipotesis keempat variabel interaksi antara *opini going concern* dan reputasi auditor memiliki nilai koefisien sebesar 0,263 dan tingkat signifikan sebesar 0,814 yang lebih besar dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan (H₄) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak, yang berarti reputasi auditor tidak berhasil mempengaruhi hubungan antara *opini going concern* dengan *auditor switching*.

Hipotesis kelima variabel interaksi antara pergantian manajemen dan reputasi auditor memiliki nilai koefisien sebesar -1,284 dan tingkat signifikan sebesar 0,121 yang lebih

besar dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan (H_5) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak, yang berarti reputasi auditor tidak berhasil mempengaruhi hubungan antara pergantian manajemen dengan *auditor switching*.

Hipotesis keenam variabel interaksi antara *financial distress* dan reputasi auditor memiliki nilai koefisien sebesar 0,742 dan tingkat signifikan sebesar 0,143 yang lebih besar dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan (H_6) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam ditolak, yang berarti reputasi auditor tidak berhasil mempengaruhi hubungan antara *financial distress* dengan *auditor switching*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu *opini going concern* dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Selanjutnya reputasi auditor tidak mampu memoderasi *opini going concern*, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap *auditor switching*.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel-variabel independen lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi *auditor switching* sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *auditor switching* di Indonesia
2. Untuk mengganti variabel moderasi lain yang mungkin mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat variabel moderasi berpengaruh baik memperkuat atau

memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saputra, G. (2017). Pengaruh *Opini Going Concern* dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*, Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderating. *JOMFekom*, 4(1), 3256–3268. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>